

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah anugerah sekaligus amanah. Allah menitipkannya untuk di jaga di didik dan di bina agar menjadi manusia seutuhnya. Mendidik anak adalah tugas yang sangat mulia. Dalam rumah tangga peran orang tua sangat penting, oleh karena itu dalam rumah tanggalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orang tuanya. Tanggung jawab mereka tidak boleh dilimpahkan segalanya kepada orang lain, walaupun anak-anak sudah memasuki usia sekolah. Orang tualah peletak dasar pembentukan kepribadian dan kecerdasan anak yang berpengaruh pada masa depannya.

Menghafal al-qur'an suatu cara untuk meletakkannya di dalam dada, dengan hafalan inilah al-qur'an sulit di rubah oleh tangan-tangan kotor yang mau merubahnya. Oleh kerana itu, Abdurrauf Abdul Aziz mengatakan bahwa "Menghafal Al-Qur'an sangat berbeda dengan menghafal buku atau kamus". Dengan demikian, orang yang belum mampu membaca Al-Qur'an sulit untuk menghafalkannya, apa lagi anak-anak seusia dini diketahui mayoritas di antara mereka belum mampu membaca dengan baik lebih-

lebih menghafalkannya, maka untuk meningkatkan hafalan anak tersebut dibutuhkan bantuan orang tua di rumah.¹

Di dalam al-qur'an pun telah dijelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan dunia dan akhirat bagi makhluk yang ada di alam semesta ini, Bahkan membaca al-qur'an bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Al-Quran diturunkan dengan hafalan bukan dengan tulisan, oleh karena itu setiap ada wahyu yang turun Nabi menyuruh menulisnya dan menghafalkannya sehingga dengan demikian al-qur'an terpelihara keaslian dan kesuciannya.

Proses menghafal al-qur'an hendaknya setiap orang memanfaatkan usia-usia yang berharga, sebagaimana yang dilakukan oleh orang-orang sholeh terdahulu dalam mengajarkan al-qur'an kepada anak-anaknya, mereka lakukan sejak usia dini. Usia anak-anak adalah waktu yang cocok untuk menghafal al-qur'an. Diusia itu, fikiran masih jernih sehingga lebih mudah untuk menghafal al-qur'an. Menghafal al -qur'an bukanlah pekerjaan yang mudah, diperlukan ketekunan, tekad yang tinggi, motivasi yang kuat, metode yang cocok dan dukungan dari orang tua.

Adapun peran orang tua dalam meningkatkan hafalan anak di rumah antara lain mengontrol dan membimbing. Di dalam meningkatkan hafalan

¹Nurkharayah. *Metode menghafal al-qur'an anak usai dini di rumah tahfidz qur'an at taqwa kota Cirebon*. Jurnal jendela bunda Vol 7 No 1 Maret – Agustus 2019. 6-8

al-qur'an ini, orang tua memiliki langkah-langkah untuk memudahkan anaknya menghafal al-qur'an. Adapun di antara langkah tersebut adalah sebagai berikut: pertama, mengetahui metode yang cocok untuk mengajar hafalan. kedua, memotivasi. ketiga, menciptakan lingkungan yang kondusif. Sekolah dan orang tua mempunyai tanggung jawab untuk membimbing anak didiknya tetapi tanggung jawab sekolah berbeda dengan tanggung jawab orang tua. Tanggung jawab orang tua sebagaimana Syaiful Bahri Djamarah mengatakan:

“Mendidik anak adalah tanggung jawab orang tua. Kalaupun tugas pendidik anak dilimpahkan kepada guru di sekolah, tetapi tugas guru hanya membantu orang tua dan bukan mengambil alih tanggung jawab orang tua secara penuh”.²

Dalam menghafal Al-Qur'an ini adalah tanggung jawab orang tua bukanlah tanggung jawab guru di sekolah. Artinya guru di sekolah mempunyai tanggung jawab akan tetapi tanggung jawab itu tidak diserahkan penuh kepada guru di sekolah dan guru di sekolah sifatnya membantu orang tua untuk mengembangkan bakat anak.

Tugas dan peran orang tua adalah unit pertama dan institusi pertama di dalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya hubungan langsung. Disitulah perkembangan individu dan disitulah terbentuknya tahap-tahap awal

² Maya, syatina. *Peran orang tua dalam meningkatkan hafalan al-qur'an anak*. Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam Vol. 13 No. 1 Juni 2021. 5-9

perkembangan dan mulai interaksi dengannya, ia memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat dan sikap dalam hidup.

Orang tua sangat berperan sebab dalam kehidupan anak waktunya sebagian besar di habiskan dalam lingkungan keluarga apalagi anak masih di bawah pengasuhan atau anak usia dini. Demikianlah orang tua menjadi faktor penting untuk mendidik anak- anaknya baik dalam sudut tinjauan agama, sosial kemasyarakatan maupun tinjauan individu.

Jadi sangat jelas orang tua mempunyai peranan penting dalam tugas dan tanggung jawabnya yang besar terhadap semua anggota keluarga yaitu lebih bersifat pembentukan watak dan budi pekerti, latihan keterampilan dan ketentuan rumah tangga, dan sejenisnya. Orang tua sudah selayaknya sebagai panutan atau model yang selalu ditiru dan dicontoh anaknya.³

Sebagai orang tua berperan dalam pendidikan agama berupa memberikan tauladan yang baik tentang kekuatan iman kepada Allah. Peranan orang tua dalam pendidikan anak berupa pendidikan sosial pada keluarga pendidikan sosial adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendidik anak agar dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan bersama. Orang tua yang bijaksana, akan mendidik anak- anaknya dengan rasa cinta kasih dan sayang, agar menghasilkan anak-anak yang berprestasi dan dapat

³ Efrianus Ruli, Jurnal Edukasi Nonformal, 2020, Hal. 144

diandalkan, dari pada dengan didikan yang didasarkan pada kewajiban atau tugas-tugas saja.

Adapun tujuan menghafal al-qur'an adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah swt dengan mengharapkan keridhaan-Nya dan juga menjaga ayat-ayat yang mulia dari orang-orang yang mau merubahnya. Juga merupakan salah satu tujuannya adalah untuk memenuhi target di antara kompetensi lulusan yang telah ditentukan oleh sekolah. Di antara metode yang digunakan di TPQ Madarijul Ulum dalam mengajarkan hafalan al-qur'an adalah metode pembiasaan. Dalam majalah Al-Wildan; "metode pembiasaan adalah salah satu metode pendidikan yang digunakan dalam menghafal sehingga kebiasaan itu mendarah daging dan melekat dalam ingatannya". Dengan metode pembiasaan ini anak bisa lebih mudah mengingat hafalannya dengan baik.

Guru tahfidz di TPQ Madarijul Ulum sudah berusaha semaksimal mungkin meningkatkan hafalan al-qur'an anak tetapi tidak banyak di antara mereka yang hafalannya meningkat. Dalam meningkatkan hafalan al-qur'an ini memang harus melibatkan orang tua di rumah karena pengaruh mereka terhadap anak sangat besar. Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian seorang anak.

Orang tua yang tidak tahu peran mereka dalam membantu siswa atau anaknya dalam pendidikan, sehingga terkadang orang tua hanya

mengetahui dan bertanggung jawab sekedar menyekolahkan anaknya tetapi mengabaikan pendidikan dari orang tua itu sendiri, termasuk dorongan dan motivasi belajar bagi anak tersebut. Padahal seperti yang diketahui bahwa pendidikan yang pertama kali dikenal oleh anak adalah dari orang tua berperan penting di dalamnya.

Setiap orang tua dalam menjalani kehidupan berumah tangga tentunya memiliki tugas dan peran yang sangat penting. Orang tua harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, memberi teladan dan mampu mengembangkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang.

Dalam penelitian ini, meneliti tentang bagaimana pandangan orang tua dalam kegiatan menghafal al-qur'an dan bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan hafalan al-quran anak serta apa saja faktor yang mendorong dan menghambat orang tua dalam meningkatkan kegiatan hafalan al-qur'an anak usia dini.

Tujuannya untuk mengetahui peran orang tua terhadap peningkatan hafalan al-qur'an anak usia dini. Peneliti melakukan penelitian di TPQ Madarijul Ulum Kampung Gurugui Desa Lialang Kota Serang, karena peneliti menemukan suatu masalah dimana TPQ Madarijul ulum ini menerapkan metode hafalan al-qur'an namun kurangnya dukungan dari wali murid atau orang tua sehingga sedikitnya minat anak dalam menghafal al-qur'an karna tidak ada dorongan dari orang tua dan kurangnya kerja

sama orang tua dengan guru. Oleh karena itu peran orang tua sangat penting bagi anak. Dan guru sangat membutuhkan itu agar lebih mempermudah guru maupun orang tua. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merasa tertarik untuk mencoba melakukan penelitian dengan judul “ PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATAN HAFALAN AL-QUR’AN DI TPQ MADARIJUL ULUM KAMPUNG GURUGUI KECAMATAN TAKTAKAN KOTA SERANG BANTEN“

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan diatas, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Menghafal al-qur’an sejak dini masih jarang diterapkan oleh orangtua dan guru.
2. Sedikitnya minat anak dalam menghafal al-qur’an.
3. Kurangnya dukungan orang tua dalam meningkatkan hafalan al-qur’an

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut: Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan hafalan al-qur’an di TPQ Madarijul ulum Kampung Gurugui Desa Lialang Kecamatan Taktakan Serang Banten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di kembangkan di atas, di kemukakan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak usia dini?
2. Apakah faktor yang mendorong dan menghambat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an usia dini ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan hafalan al-qur'an anak usia dini
2. Untuk mengetahui faktor yang mendorong dan menghambat dalam meningkatkan hafalan al-qur'an anak usia dini

F. Manfaat Peneliti

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam upaya memahami lebih jauh tentang peran orang tua dalam meningkatkan hafalan al-qur'an anak usia dini.

2. Secara praktis, penelitian ini akan menfaat bagi:

a. Bagi orang tua

Melalui penelitian ini dapat menginspirasi orang tua dalam membimbing anaknya terhadap peningkatan hafalan al-qur'an.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi, bahan masukan, serta bahan bacaan dalam mengoptimalkan hafalan al-qur'an pada Anak.

c. Bagi anak

Melalui kegiatan yang dilakukan, mudah-mudahan nantinya kemampuan menghafal al-qur'an anak dapat berkembang sesuai harapan yang akan menjadi bekal untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

d. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih matang dalam bidang pendidikan dan penelitian dan juga sebagai sumbangan untuk memperkaya ilmu pengetahuan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari V bab yaitu, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan; Terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan,

BAB II Tinjauan pustaka terdiri dari: Kerangka awal teori yang digunakan sebagai landasan melakukan penelitian yang terdiri dari Peran orang tua dalam meningkatkan hafalan al-qur'an di TPQ Madarijul ulum Kp. Gurugui Desa Lialang Kota Serang Banten.

Bab III Metodologi penelitian yang terdiri dari: Tempat dan waktu penelitian, Metode Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan: terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan penelitian.

BAB V Penutup: Terdiri dari Kesimpulan dan saran, berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang diberikan berdasarkan penelitian terhadap pihak-pihak yang terkait.